

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Islamic Social Reporting* yang dipengaruhi oleh variabel – variabel yang terdiri dari *Islamic Governance Score*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Adapun banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 61 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2022. Berdasarkan pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang diringkas sebagai berikut:

1. *Islamic Governance Score* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini berarti semakin tinggi *Islamic Governance Score* yang diprosikan oleh Dewan Pengawas Syariah tidak akan mempengaruhi pengungkapan pada *Islamic Social Reporting*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini berarti semakin tinggi profit pada sebuah perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan pertanggungjawabannya dalam *Islamic Social Reporting*.
3. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Islamic Governance Score* terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini berarti perusahaan yang berskala besar belum dapat dipastikan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang optimal, begitupun sebaliknya perusahaan yang berskala kecil belum dapat dipastikan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah yang optimal.

4. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi dan memperlemah hubungan antara Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*. Semakin kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendorong pengungkapan laporan pertanggungjawabannya agar reputasi perusahaan semakin meningkat.

5.2. Keterbatasan dalam Penelitian

Penelitian ini tentunya mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Karena keterbatasan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, maka bagi peneliti dengan topik sejenis perlu dilakukan penambahan variabel independen selain *Islamic Governance Score*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sehingga hal ini akan lebih mampu menjelaskan secara umum faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah didapat, maka penulis memiliki saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek sampel penelitian, tidak hanya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK saja, tetapi pada seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia agar dapat teruji.
2. Dapat mempertimbangkan variabel independen dan variabel moderasi lainnya seperti Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institutional, Nilai Perusahaan, *Leverage*, dan yang lainnya untuk mengetahui pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.